

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK PONDOK PESANTREN  
SAFIINATUDDAARAIN TELUK BETUNG TIMUR  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Ilmu Manajemen  
Pendidikan Islam



**TAUFIK HIDAYAT  
NPM 1811030272**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK PONDOK PESANTREN  
SAFIINATUDDAARAIN TELUK BETUNG TIMUR  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Ilmu Manajemen  
Pendidikan Islam

Oleh :

**TAUFIK HIDAYAT  
NPM 1811030272**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Yetri, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. H. Erjati Abas. M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Manajemen Peserta Didik di Pondok Pesantren Safiinatuddarain Teluk Betung Timur Bandar Lampung yang meliputi : 1) untuk mengetahui bagaimana analisis kebutuhan peserta didik. 2) untuk mengetahui bagaimana seleksi peserta didik. 3) untuk mengetahui bagaimana pencatatan dan pelaporan peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan data yang ada dari orang-orang dalam bentuk tertulis dan lisan. Perilaku data yang dapat diamati adalah pernyataan. Teknik pengumpulan data yang bisa digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dapat di analisis adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data yang dilakukan adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu yaitu cara yang dilakukan dengan metode perbandingan data yang sudah diperoleh dari tata usaha dan para guru. Sedangkan triangulasi teknik dan waktu adalah sebuah metode cara membandingkan sebuah data yang dapat diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan manajemen peserta didik di Pondok Pesantren Safiinatuddarain ada beberapa yang belum berjalan dengan baik yaitu: 1) Analisis kebutuhan peserta didik yang meliputi tidak ada musyawarah bersama para guru dalam perencanaan jumlah peserta didik yang akan ditampung dan tidak adanya penentuan jalur penerimaan peserta didik yang akan diterima. 2) Tidak melaksanakan seleksi peserta didik secara akademik dari tahun ketahun karena kurangnya minat para orang tua. Selain dari pada itu Pondok Pesantren Safiinatuddarain mempunyai sisi positif dalam suatu pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik yaitu, pembinaan dan pengembangan para santri yang berjalan dengan baik seperti kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang meliputi kegiatan pramuka, beladiri, hadroh, kegiatan kultum ceramah, kegiatan pembelajaran kitab kuning, dan memiliki prestasi dibidang hafalan 40 hadist nabi serta hafalan Al-Quran

**Kata kunci :** Manajemen Peserta Didik

## ABSTRAK

This study aims to describe the Management Of Students at the Safiinatuddarain Islamic Boarding School which includes : 1) To find out how the of student needs analysis is. 2) To find out how to student selection. 3) To find out how the recording and reporting of students

This type of research used is descriptive qualitative namely research describes or tells existing data from people in written and oral form. Observable data behavior is a statement. Data collection techniques that can be used are interviews, observation, and documentation. The data that can be analyzed are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity test of the data carried out was triangulation of sources, techniques, and time, namely the method carried out by the method of comparing data that haad been obtained from the head of the foundation and the teacher staff. Meanwhile, technique and time triangulation is a method of comparing data that can be obtained from observations, interviews, and documentation.

The results of research on student management at the Safiinatuddarain Islamic Boarding School show that there are student management activities have not all gone well namely: 1) An analysis of student needs witch included no consultation witch teachers in planning the number of students to be accommodated and no path determination acceptance of studentswho wiil accepted. 2) Does not carry out the selection of academic students from year to year due to a lack of interest from parents. Apart from that, the Safiinatuddarain Islamic Boarding School has a positive side in an implementation of student management activities, namely, coaching and developing student who are going well such as extracurricular and intracurricular activities which include scouting activites, selfdefense, hadroh, cult lecture activities, yellow book learing activities, and has achievements in the field of memorizing the Koran and 40 hadist of shohih bukhari

**Keyword** : Student Management

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Hidayat  
NPM : 1811030272  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Peserta Didik Pondok Pesantren Safinatuddarain Teluk Betung Timur Bandar Lampung" merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiat ataupun duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau yang disebut dengan *footnote* dan daftar pustaka. Apabila terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab semuanya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat harap dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 17 Juni 2022  
Penulis,



Taufik Hidayat  
NPM.1811030272



**KEMENTRIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik di Pondok Pesantren  
Safinatuddarain Teluk Betung Timur Bandar  
Lampung**

**Nama : Taufik Hidayat  
NPM : 1811030272  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

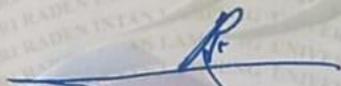
**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang  
munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

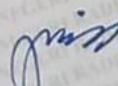
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Hj. Yetri, M.Pd**  
**NIP.196512151994032001**

  
**Dr. Erjati Abas, M.Ag**  
**NIP.195907241980031003**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

  
**Dr. Hj. Yetri, M.Pd**  
**NIP. 196512151994032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI PONDOK PESANTREN SAFIINATUDDARAIN TELUK BETUNG TIMUR BANDAR LAMPUNG** yang disusun oleh: **Taufik Hidayat, NPM. 1811030272**, Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Rabu, 20 Juli 2022** pukul **09.00-10:30 WIB**.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd (.....)  
**Sekretaris** : Ilhami, M.Pd (.....)  
**Penguji Utama** : Dr. Sunarto, M.Pd.I (.....)  
**Penguji Pendamping I** : Dr. Hj, Yetri, M.Pd (.....)  
**Penguji Pendamping II** : Dr. H, Erjati Abas, M.Ag (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 19640828 198803 2 002

## MOTO

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ  
أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

*Artinya:* Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS Assajadah : 5 )

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa bersyukur kepada Allah, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang terdekat saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta doa kepada penulis :

1. Untuk kedua orang tuaku yang kusayangi, terimakasih kepada bapak Sutarso dan ibu Suwarni yang selama ini telah membesarkanku, mengasuh, membimbing, memberi kasih sayang dan mendokanku, hingga berjuang keras untuk kesuksesanku. Semoga Allah memberikan kesehatan, keselamatan dan rahmat kepada kedua orang tuaku. Amiin
2. Kepada guru-guruku pondok pesantren Safinatudarain yang selama ini mendukungku dalam proses pembuatan skripsi hingga selesai serta memberikan motivasi dan semangat kepadaku.
3. Kepada teman seperjuanganku dan keluarga besar kelas MPI B angkatan 18 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu kebersamai dalam pembuatan skripsi ini.

## **RIWAYAT HIDUP**

Taufik hidayat lahir didesa Sidodadi Kec. Teluk Pandan, Kab. Pesawaran Lampung. Pada tanggal 24 juni 1999 anak ke 4 dari 5 bersaudara dari pasangan bapak sutarso dan ibu suwarni. Pendidikan yang ditempuh mulai dari pendidikan SD N 1 Gebang tahun 2006 sampai tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMP Assafina Pondok pesantren safiinatuddarain teluk betung timur Bandar Lampung tahun 2012 sampai tahun 2014, kemudian melanjutkan ke MA Al-utrujiyyah Teluk Betung Timur Bandar Lampung tahun 2015 sampai tahun 2017, kemudian pada tahun 2018 melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiah dan Keguruan.

Organisasi yang pernah mengikuti selama dikampus maupun diluar kampus yaitu : 1) Pramuka Saka Bhayangkara tahun 2016-2017. 2) Bapinda UIN Raden Intan Lampung tahun 2018. 3) Resimen Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung tahun 2018. Selain itu pengalaman dalam mengajar dilembaga pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. SD dan SMP PKBM Pulau Tegal Pesawaran Lampung Tahun 2019
2. Yayasan Assamba/ Bimbel Assamba Bandar Lampung Tahun 2020-2021
3. MI, MTS dan SMKI Sunan Muria Climus Kab. Pesawaran Lampung Tahun 2022 saat ini

## KATA PENGANTAR

*Assalamualikum wr.wb*

Dengan segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan karunianya. Dalam doa dan sujudku mengucapkan rasa penuh bersyukur yang Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Manajemen Peserta Didik Pondok Pesantren Safiinatuddarain di Teluk Betung Timur Bandar Lampung** dan tak lupa pula sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda kita nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan jalan terang benderang bagi kita semua umat Islam dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya diyaumul qiyamah kelak, Amiin Yarobbal alamin.

Segala usaha yang dilakukan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu saran dan kritik perlu diharapkan yang sifatnya membangun. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yang selama ini memberikan kasih sayang dan doa yang tak kenal putus. Dan tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada Bapak dan Ibu :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd sebagai ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini, serta Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.pd sebagai sekertasi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Erjati Abas, M.Ag selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh keikhlasan terutama dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Ketua Yayasan Pondok pesantren Safiinatuddarain KH. Muhammad fathullah Alawi, S.Pd sebagai Murobbi ruh yang

- telah banyak mengajarkan ilmu agama kepada saya serta memberikan motivasi, doa dan dukungannya.
6. Dra, Uniroh Utami Ketua PKBM Pulau Tegal, yang telah memberikan sebuah pengalaman yang luar biasa di pulau tegal tentang dunia pendidikan anak-anak pulau.
  7. Kepada Yayasan Assamba Bandar Lampung yang telah memberikan pengalaman dan motivasi tentang menjadi guru yang baik dalam memahami karakter anak-anak.
  8. Kepada MI, MTS, Dan SMKI Sunan Muria Kec. Teluk pandan, Kab. Pesawaran Lampung yang telah memberikan kepercayaan disana serta dukungan dan arahnya.
  9. Kepada temen-temen jurusan Manajemen Islam yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
  10. Kepada temen KKN Desa Lempasing Kec. Teluk Pandan. Kab. Pesawaran Lampung

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis berharap dapat memebrikan kritikan yang sifatnya membangun kepada penulis. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi yang membacanya, dan semoga yang telah membantu baik itu dukungan, doa dan supportnya bapak ibu dan teman-teman sekalian dibalas oleh Allah Swt, Amiin yarobbalalamiin.

Bandar Lampung, Maret 2022  
Penulis

Taufik Hidayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Penelitian Terdahulu .....	7
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II PEMBAHASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Peserta Didik .....	15
1. Pengertian Manajemen .....	15
2. Manajemen Peserta Didik .....	16
3. Tujuan Manajemen Peserta Didik .....	18
4. Fungsi Manajemen peserta Didik.....	18
5. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta didik.....	19
6. Faktor Penghambat dan Penunjang .....	20
7. Kegiatan- Kegiatan Manajemen Peserta Didik.....	21
B. Pondok Pesantren.....	28
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	28
2. Tujuan Pendidikan Di Pondok Pesantren .....	28
3. Fungsi- Fungsi Pondok Pesantren .....	30
4. Prinsip- Prinsip Pondok Pesantren .....	30

5. Pembelajaran Pondok Pesantren .....	31
C. Manajemen Peserta Didik Pondok Pesantren Safiinatuddarain .....	32
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
1. Sejarah Singkat Ponpes Safiinatuddarain .....	36
2. Visi dan Misi Ponpes Safiinatuddarain .....	37
3. Struktur Organisasi Ponpes Safiinatuddarain .....	38
4. Data Guru Ponpes Safiinatuddarain.....	39
5. Data Santri Ponpes Safiinaruddarain .....	40
6. Data Sarana dan Prasarana.....	41
7. Data Aktivitas Santri .....	42
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	43
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
A. Analisis Penelitian .....	48
B. Temuan Penelitian .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Rekomendasi.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 2 : Data Struktur Organisasi .....	38
Tabel 3 : Data Sumber Daya Manusia .....	39
Tabel 4 : Data Santri SMP dan SMA Assafina .....	40
Tabel 6 : Data Sarana dan Prasarana .....	41
Tabel 7 : Data Aktifitas Santri .....	42
Tabel 8 : Instrumen Manajemen Peserta Didik .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kerangka Observasi.....	66
Lampiran 2 Kerangka Wawancara dengan kepala sekolah .....	66
Lampiran 3 Kerangka Wawancara Dengan Guru.....	67
Lampiran 4 Kerangka Wawancara Dengan Santri .....	68
Lampiran 5 Dokumentasi Poto Observasi .....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Sebelum penulis memulai pembahasan lebih lanjut mengenai judul skripsi, maka penulis menjelaskan hal-hal penting dari sebuah judul, adapun hal tersebut adalah istilah yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Manajemen**

Manajemen adalah proses memanfaatkan sumber daya yang ada melalui fungsi-fungsi manajemen untuk menggapai tujuan secara efektif dan efisien.

##### **2. Peserta Didik**

Siswa atau peserta didik adalah seseorang yang ingin belajar melalui tahapan proses pendidikan untuk mengembangkan potensi diri dari minat dan bakat masing-masing yang semua itu tujuannya adalah untuk mengetahui ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.

##### **3. Pondok Pesantren Safinatuddarain**

Pondok pesantren adalah memiliki arti yang berasal dari dua kata, yaitu pondok dan pesantren. Pondok diartikan dalam bahasa arab adalah “funduq” yang artinya sebuah asrama atau tempat menginap, sedangkan pesantren adalah dari bahasa tamil, dari kata santri, yang berarti para penuntut ilmu.

Menurut istilah pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan tradisional islam yang mempelajari dan mengamalkan berbagai ajaran islam dengan menekankan pentingnya akhlaq dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Pondok Pesantren Safiinattuddarain adalah lembaga pendidikan islam tradisional yang berada di Jl. Teluk Bone No. 48 Sukabanyar 2 Cungkeng, Kota Karang, Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Didirikan pada tahun 1980, oleh Kh Sholeh bin Alawi Bin Ahmad (Al-marhum), yang sekarang digantikan dengan putranya yang bernama (H. Muhammad Fathullah Alawi S.Pd.) sampai saat ini, yang mempunyai visi : “Menyiapkan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, sosial, kultural, serta berakhlak mulia”.

---

<sup>1</sup>Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018), Hlm.1

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan bagi setiap orang yang ingin lebih baik kehidupannya dimasa depan, pendidikan juga merupakan kewajiban bagi setiap orang untuk dipelajari dan diamalkan,sesuai dengan hadis nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah sebagai berikut :

عن حسين بن علي قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم طلب العلم فريضة على كل مسلم

Artinya : Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap kaum muslim (shohih : HR. Ibnu Majah no. 224 )<sup>2</sup>

Hadis di atas menjelaskan pentingnya pendidikan kewajiban menuntut ilmu bagi kaum muslimin dan muslimat. Maka pendidikan adalah hal yang paling penting untuk menyangkut masa depan yang lebih baik sesuai dengan anjuran ayat Al-quran surat Al-mujadilah ayat :11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْشُرُوا فَأَدْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. ( QS Al-Mujadalah:11)

Dari ayat di atas menerangkan, bahwa orang yang belajar menuntut ilmu akan di angkat derajatnya oleh Allah swt bagi orang yang menempuh pendidikan dunia dan akhirat. Peserta didik dalam lembaga pendidikan sangatlah berperan penting, dengan adanya peserta didik proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik dan terciptanya sumber daya manusia yang mempunyai potensi sesuai bakatnya masing-masing dengan keahliannya untuk menggapai tujuan pendidikan. Di dalam UU RI No.20 Tahun 2003

<sup>2</sup> Pendidikan Islam, 'Hadis Populer Tentang Ilmu', 4 (2020), 235–58 <<https://doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1704>>.

tentang sistem pendidikan Nasional menerangkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran peserta didik. Secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Dalam kehidupan ini perlu adanya pegangan yang kuat antara dunia dan akhirat, agar hidup menjadi lebih baik dan tidak terjerumus kearah yang tidak benar. Bagi umat beragama islam pendidikan agama adalah dasar paling utama dalam mendidik anak-anaknya dari sejak lahir hingga dewasa, karena ilmu agama itu sangat penting dan tidak boleh ditinggalkan walaupun sudah mempelajari semua bidang ilmu umum tetapi jika agama ditinggalkan, maka tidaklah berarti dalam hidupnya. Dengan demikian pendidikan islam merupakan usaha untuk mempelajari ilmu agama dan mengarahkan pembentukan kepribadian islam pada anak tersebut.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang cocok untuk anak yang ingin mempelajari dan mengembangkan ilmunya, dengan demikian keberhasilan untuk mencapai suatu proses pendidikan, maka perlu adanya kegiatan manajemen peserta didik. Dalam hal tersebut bahwa manajemen mempunyai arti yang berbeda-beda tetapi intinya sama dan sangat penting dalam sebuah proses pendidikan untuk meggapai tujuan lembaga pendidikan islam, yaitu dalam melahirkan generasi islam "*the nexs sholeh Generation*" menjadi generasi sholeh yang akan datang, berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Maka dalam mencapai suatu tujuan perlu adanya proses manajemen dan pengelolaan siswa.

Manajemen peserta didik mempunyai dua makna yakni, manajemen dan peserta didik, Manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, penggerakan, pengendalian dan pengorganisasian untuk meggapai tujuan secara efektif dan efesien.<sup>4</sup> Sedangkan peserta didik adalah orang yang mempunyai potensi untuk dikembangkan melalui proses pendidikan.<sup>5</sup> Peserta didik menurut istilah secara bahasa arab disebut juga *Talamidz*, adalah bentuk dari jamak *Tilmidz*, yang artinya murid, yakni orang yang sedang menuntut ilmu. Dalam pendidikan islam peserta didik disebut juga dengan istilah *mutarobbi, muta, addib* dan *muta, alim*. *Mutarobbi* adalah orang yang sedang di

---

<sup>3</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Pendidikan Islam di Indonesia*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.16

<sup>4</sup> Desi Eri Kusumaningrum, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h.2

<sup>5</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), h.2

didik dan di bimbing atau di pelihara. *Mutaaddib* adalah orang yang sedang di didik akhlaq sopan santun. *Muta,alim* adalah orang yang sedang belajar atau orang yang sedang di ajar.<sup>6</sup>

Jadi manajemen peserta didik adalah suatu proses keseluruhan kegiatan peserta didik yang sudah direncanakan baik mulai dari masuk hingga kelulusan. Pondok pesantren adalah pendidikan islam tradisional yang mempunyai ciri khas sendiri dari pendidikannya, yaitu pembelajaran mengaji kitab kuning dan tahfid quran yang telah diselenggarakan oleh pimpinan masing-masing baik itu pondok pesantren modern ataupun salafi.<sup>7</sup> pondok Pesantren Safiinatuddarain yang terletak di Teluk Betung Bandar Lampung adalah lembaga pendidikan islam tradisional yang berada di Jl. Teluk Bone No. 48 Sukabanjar 2 Cungkeng, Kota Karang, Teluk Betung Timur Bandar Lampung. didirikan pada tahun 1980, oleh Kh Sholeh bin Alawi Bin ahmad (Al-marhum), yang sekarang digantikan dengan putranya yang bernama H. Muhammad Fathullah Alawi S.Pd.I sampai saat ini, yang mempunyai visi : “Menyiapkan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, sosial, kultural, serta berakhlak mulia selain itu Pondok Pesantren Safiinatuddarain mempunyai sekolah sendiri yang didirikan oleh pihak yayasan yaitu SMP Assafina yang sudah di dirikan pada tahun 2011 dan sudah terakreditasi B yang sudah berjalan sampai saat ini, dan sudah banyak meluluskan peserta didik yang mempunyai bekal antara ilmu agama dan umum selain itu pada tahun 2017 pihak yayasan mendirikan sekolah SMA Assafina yang merekrut peserta didik baru. Peserta didik disekolah biasanya lulus dengan output intelektual saja tidak dibekali spiritual yang mencakup semuanya, untuk itu dalam membentuk karakter yang seimbang antara intelektual dan spiritual maka adanya pendidikan pondok pesantren.<sup>8</sup> Sebagai selaku alumni bahwa di pondok pesantren safiinatuddarain mempunyai kelebihan-kelebihan tersendiri bagi santri yang menempuh pendidikan dipesantren yaitu, adanya kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, seni beladiri serta menciptakan kebersamaan santri dalam menuntut ilmu, saling tolong menolong dalam suka dan duka, menciptakan persaudaraan yang harmonis, hidup disiplin, mengalami senang dan susah bersama.

---

<sup>6</sup> Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*, (Medan: Umsu Press, 2021), Hlm.12-13

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ketua yayasan Pondok Pesantren Safiinatuddaran Teluk Betung Bandar Lampung

<sup>8</sup> Suheli, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter*, Jurnal Kependidikan, Vol.6, No.2 Nov 2018. h. 208

Menurut Nasihin dan Sururi dalam buku manajemen peserta didik yang ditulis oleh Muhammad Rifa'i, bahwa kegiatan manajemen peserta didik sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutmen Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi Kegiatan Peserta Didik
5. Penempatan Peserta Didik
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
7. Pencatatan dan Laporan
8. Kelulusan dan alumni<sup>9</sup>

Untuk mengetahui awal tentang bagaimana manajemen peserta didik di Pondok Pesantren Safiinatuddarain Teluk Betung Timur Bandar Lampung maka peneliti melakukan kegiatan pra penelitian pada tanggal 22 Oktober 2021, dengan menggunakan indikator yang telah peneliti tetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, Bapak suhaimi S.pd mengatakan bahwa Manajemen peserta didik di Pondok Pesantren Safiinatuddarain sudah cukup baik mulai dari suatu program kegiatan santri seperti visi, misi, tenaga kependidikan, pembelajaran, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk santri. Selain wawancara dengan kepala sekolah maka peneliti mencoba melanjutkan wawancara dengan tata usaha sekolah Bapak Yusuf supriyadi yang mengatakan bahwa kegiatan manajemen peserta didik di Pondok Pesantren Safiinatuddarain belum semua berjalan dengan baik yakni, Analisis kebutuhan peserta didik, seleksi peserta didik, pencatatan dan pelapolarn peserta didik. 1) Analisis kebutuhan peserta didik yang meliputi tidak ada musyawarah para guru dalam menentukan perencanaan jumlah santri yang akan ditampung dan tidak adanya penentuan jalur penerimaan peserta didik yang akan diterima. Kemudian hasil wawancara tersebut di dukung dengan guru BK Ibu Sri wahyuni menyatakan bahwa selama ini belum ada musyawarah untuk menentukan jumlah peserta didik yang akan ditampung atau ditargetkan dan tidak ada jalur penerimaan peserta didik. 2) Seleksi peserta didik, Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas Ibu Ayu S.Pd menyatakan bahwa pondok pesantren telah melakukan seleksi administrasi bagi peserta didik baru yang masuk setiap tahun ajaran baru dan tidak melaksanakan seleksi peserta didik akademik dari tahun ke tahun karena

---

<sup>9</sup>Muhammad Rifa'i, *Op.Cit.*, h.16-17

kemungkinan kurangnya minat para orang tua dan mahal nya biaya pendaftaran secara keseluruhan dari biaya SPP dan lain lain. Selain dari pada itu Pondok Pesantren Safiinatuddarain mempunyai sisi positif dalam suatu pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik yaitu, pembinaan dan pengembangan para santri yang berjalan dengan baik seperti kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang meliputi kegiatan pramuka, beladiri, hadroh, kegiatan kultum ceramah, kegiatan pembelajaran kitab kuning, dan memiliki prestasi dibidang hafalan 40 hadist nabi serta hafalan Al-Quran

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Safiinatuddarain menemukan beberapa kegiatan manajemen peserta didik yang belum berjalan dengan baik yaitu: 1) Analisis kebutuhan peserta didik yang meliputi tidak ada musyawarah bersama para guru dalam perencanaan jumlah santri yang akan ditampung dan tidak adanya penentuan jalur penerimaan peserta didik yang akan diterima. 2) Tidak melaksanakan seleksi peserta didik secara akademik dari tahun ketahun karena kurangnya minat para orang tua.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis fokus pada manajemen peserta didik di pondok pesantren safiinatuddarain teluk betung bandar lampung. Dan sub fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan Peserta didik
2. Seleksi Peserta Didik

### **D. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kegiatan Manajemen Peserta Didik di Pondok Pesantren Safiinatuddarain Teluk Betung Bandar Lampung” yang meliputi :

1. Bagaimana Analisis Kebutuhan Peserta Didik di Pondok Pesantren Safiinatuddaarain Teluk Betung Timur Bandar Lampung ?
2. Bagaimana Seleksi Peserta Didik di Pondok Pesantren Safiinatuddaarain Teluk Betung Timur Bandar Lampung ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan Manajemen Peserta Didik di Pondok Pesantren Safiinatuddarain Teluk Betung Timur Bandar Lampung yang meliputi :

1. Untuk mengetahui Analisis Kebutuhan Peserta Didik di Pondok Pesantren Safiinatuddarain Teluk Betung Timur Bandar Lampung

2. Untuk mengetahui Seleksi Peserta Didik di Pondok Pesantren Safiinatuddarain Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

## **F. Manfaat Dari Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

- a. Secara Teoritis
 

Untuk menambah ilmu pengetahuan dari hasil yang diteliti dalam bidang pendidikan.
- b. Secara Praktis
  1. Bagi Kepala Sekolah
 

Untuk bahan masukan dalam penerapan kegiatan manajemen Peserta Didik
  2. Bagi Peneliti
 

Untuk menambah pengalaman, wawasan, dan ilmu pengetahuan khususnya tentang manajemen peserta didik di Pondok Pesantren Safiinatuddarain
  3. Bagi Pembaca
 

Sebagai contoh bahan rujukan yang baik dalam sebuah penelitian dan memperkaya keterampilan dalam menulis.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengkaji dari beberapa penelitian terdahulu agar bisa melihat perbedaan dan kesamaan antara kajian penelitian yang akan dilaksanakan, dan selain itu untuk menghindari terjadinya kesamaan kajian penelitian sebelumnya. Ada perbandingan beberapa penelitian terdahulu dan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Ina Fitriani yang berjudul tentang, Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung. Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik belum semua berjalan dengan lancar pada bagian sub fokus penelitian yaitu kelulusan dan alumni dari masalah tersebut bahwa sekolah madrasah tidak mempunyai ikatan alumni resmi <sup>10</sup>
2. Junaidi yang berjudul tentang, Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di Man Beringin Kota Salahwunto. Dari hasil penelitian ini bahwa

---

<sup>10</sup> Ina Fitriani, *Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik sudah terlaksana dengan baik secara keseluruhan sesuai dengan sub indikatornya seperti analisis kebutuhan peserta didik, penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, pembinaan peserta didik, seleksi peserta didik, kelulusan dan alumni<sup>11</sup>

3. Asti Faticha Nurjanah, dkk. Yang berjudul tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini, bahwa manajemen peserta didik sudah terlaksana dengan baik secara keseluruhan sesuai dengan sub indikator analisis kebutuhan peserta didik, penerimaan peserta didik, dan seleksi peserta didik<sup>12</sup>
4. Dina Oktavia yang berjudul tentang, Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Tri Dharma Kuncoro 2 Padang. Dari hasil penelitian ini, bahwa manajemen peserta didik belum berjalan dengan baik yaitu pada penerimaan peserta didik baru seperti tidak ada pembentuk panitia penerimaan santri baru. Seleksi peserta didik seperti tidak dilakukan seleksi akademik dan pembinaan peserta didik seperti kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah<sup>13</sup>
5. Surya saputra yang berjudul tentang, Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di Mts Raudotul Ulum Kabupaten Pesisir Barat. Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik belum berjalan dengan baik keseluruhannya yaitu seleksi peserta didik seperti tidak dilakukan tes tertulis hanya menggunakan tes melalui lisan. Pembinaan peserta didik seperti kurangnya kedisiplinan peserta didik pada saat jam pembelajaran masuk. Kelulusan seperti tidak ada program sukses UN<sup>14</sup>

Dari hasil penelitian terdahulu, bahwa yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan yang menjadi perbedaan adalah tujuan penelitian. Persamaan dan perbedaan berikut penulis tuangkan dalam tabel berikut ini :

---

<sup>11</sup>Junaidi, Kepala Seksi and others, 'Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada Man Beringin KotaSawahlunto' Jurnal al-Fikrah, Vol. III, No. 1, Januari-Juni 2015. H. 38-44

<sup>12</sup>Asti Faticha Nurjanah and others, 'Manajemen Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta', Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume 9 Nomor 2, 2019. H.255-265

<sup>13</sup>Dini Oktaria, 'Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Tri Dharma 2 Padang, Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.1, No. 1, Oktober 2013 H. 329-463.

<sup>14</sup> Surya Saputra, *Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di Mts Raudotul Ulum Kabupaten Pesisir Barat.*( Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ina fitriani	Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung	Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan tehnik pengumpulan datanya dokumentasi, wawancara, dan observasi	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kelulusan dan alumni
2.	Junaidi	Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di Man Beringin Kota Salahwunto.	Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan tehnik pengumpulan datanya wawancara, dokumentasi dan observasi	Penelitian ini menunjukkan sisi positif yang baik dari pelaksanaan manajemen peserta didik secara keseluruhan mulai dari analisis kebutuhan peserta didik, penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, pembinaan peserta didik, seleksi peserta didik, kelulusan dan alumni
3.	Asti Faticha Nurjanah, dkk	Manajemen Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.	Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan tehnik pengumpulan datanya	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen analisis kebutuhan peserta didik, manajemen penerimaan peserta

			wawancara, dokumentasi dan observasi	didik dan manajemen seleksi peserta didik
4.	Dina Oktavia	Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Tri Dharma Kuncoro 2 Padang.	Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan tehnik pengumpulan datanya wawancara, dokumentasi dan observasi	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen penerimaan peserta didik baru, seleksi peserta didik dan pembinaan peserta didik
5.	Surya saputra	Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di Mts Raudotul Ulum Kabupaten Pesisir Barat	Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan tehnik pengumpulan datanya wawancara, dokumentasi dan observasi	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen seleksi peserta didik seperti tidak manajemen pembinaan peserta didik, serta untuk mengetahui manajemen kelulusan peserta didik

## H. Metode Penelitian

### 1. Pengertian Metode Penelitian

Metode adalah sebuah cara atau suatu teknis untuk melakukan proses penelitian, sedangkan penelitian merupakan sebuah kegiatan untuk percobaan, pencarian dan penyelidikan alamiah dalam sebuah bidang apapun, untuk mendapatkan sebuah pengertian yang baru dalam meningkatkan ilmu dan teknologi.<sup>15</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau tehnik pencarian dan penyelidikan untuk mendapatkan jawaban apa yang menjadi tujuan yang akan diteliti.

---

<sup>15</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004) h.1

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan judul manajemen peserta didik di pondok pesantren safiinatuddarain teluk betung Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian yang berkaitan dengan mendeskripsikan dan menganalisis kegiatan-kegiatan sosial baik perkelompok maupun perindividu.

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi objek yang secara alamiah, metode penelitian kualitatif juga merupakan suatu metode penelitian yang menganalisis dan mendeskripsikan seseorang atas pemikirannya, serta menggunakan makna dari pada generalisasi terhadap sebuah perilaku yang sedang diamati.<sup>16</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dirancang dan dibuat untuk mendapatkan sebuah informasi dari hasil wawancara yang menggambarkan suatu kondisi dilapangan langsung dipondok Pesantren Safiinatuddarain Teluk Betung Timur Bandar Lampung

## 3. Sumber Data Penelitian

Sumber Data Penelitian adalah suatu data yang dapat diperoleh melalui penelitian lapangan dengan cara melalui observasi atau terjun langsung kelapangan supaya mendapatkan data yang benar-benar jelas dan konkrit.<sup>17</sup> Ada dua sumber data yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sebuah data yang dikumpulkan secara langsung oleh pengumpul data. Dari data yang dikumpulkan tersebut, maka data ini dapat diperoleh langsung dari ketua yayasan pondok pesantren safiinatuddarain dan pegawai staf tata usaha khususnya mengenai manajemen peserta didik dipondok pesantren safiinatuddarain Teluk Betung Bandar Lampung.

### b. Sumber Data Sukender

Sumber data sekunder adalah data yang berupa dokumen atau arsip. Maka data sekunder dapat digunakan dalam penelitian

---

<sup>16</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h.8

<sup>17</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.253

yang berasal dari data dokumentasi Pondok Pesantren Safiinatuddarain Teluk Betung Bandar Lampung.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Adapun beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

##### **a. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah suatu metode komunikasi secara langsung untuk mendapatkan informasi yang jelas untuk diteliti selanjutnya atau sebuah cara untuk mendapatkan informasi antara peneliti dan yang akan diteliti.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai ketua yayasan, guru, dan para santri untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai manajemen peserta didik Pondok Pesantren Safiinatuddarain. sesuai fakta dilapangan yang dilaksanakan pada hari senin 18 april 2022. Dalam melaksanakan wawancara peneliti harus mempersiapkan pertanyaan yang akan dilakukan di pondok pesantren yaitu, pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang indikator manajemen peserta didik dan juga bertujuan untuk silaturahmi antara alumni dan para guru pondok pesantren safiinatuddarain.

##### **b. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah melihat, mengamati, dan meninjau suatu objek yang akan diteliti, istilah observasi berasal dari bahasa latin yang artinya melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi adalah diarahkan pada suatu kegiatan memperhatikan fenomena secara nyata dan akurat.<sup>19</sup>

Jadi observasi yang di lakukan oleh peneliti adalah observasi pengamatan secara langsung kepada ketua yayasan, santri, dan para guru pondok pesantren safiinatuddarain sehingga peneliti mengembangkan berdasarkan fakta di lapangan.

##### **c. Metode Dokumentasi**

---

<sup>18</sup> Suwandi & Basrowi, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.127

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ke 20 (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 27

Dokumentasi adalah pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis sebuah dokumen yang dibuat sendiri atau orang lain, ada beberapa macam dokumen yang bisa dijadikan sumber untuk menemukan data seperti buku harian, surat pribadi, otobiografi, dan dokumen resmi.<sup>20</sup>

Jadi dokumentasi yang diambil oleh peneliti adalah tentang data profil pondok pesantren safiinatuddarain, mulai dari sejarah singkat, visi-misi, daftar peserta didik, data keadaan guru sarana prasarana, dan yang terkait dengan penelitian ini yaitu, manajemen peserta didik di pondok pesantren safiinatuddarain.

## 5. Analisis Data

Analisis Data merupakan suatu proses menyusun dan mencari data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Tahapan-tahapan dalam proses menganalisis data langsung untuk mengumpulkan sebuah data adalah sebagai berikut :<sup>21</sup>

### a. Reduksi data

Reduksi data adalah data yang dipilih melalui proses pemilihan dan penyederhanaan dari fakta yang sudah ditulis berdasarkan dilapangan. Ada beberapa tahapan dalam reduksi data, yaitu:

1. Mensajikan data
2. Verifikasi data
3. Pengambilan kesimpulan

Maka data yang sudah direduksi akan lebih mudah digambarkan oleh peneliti dengan data yang jelas dan akan lebih mudah dalam pencarian data selanjutnya jika diperlukan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.329

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.222

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD, Cet ke 20* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.247

### **b. Penyajian data**

Penyajian data adalah sebuah data yang diperoleh dari lapangan berupa wawancara, dokumentasi dan observasi yang kemudian untuk di analisis sebagai hasil mengenai manajemen peserta didik di Pondok Pesantren Safiinattuddarain teluk Betung Bandar Lampung.

### **c. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari menyimpulkan kegiatan analisis data yang sudah diperoleh dan dibentuk singkat agar penelitian yang sudah dikumpulkan dapat dipahami.

Dari hasil di atas maka peneliti memberikan hasil dari kesimpulan bahwa penarikan kesimpulan merupakan sebuah proses analisis data secara singkat yang sudah dikumpulkan berdasarkan fakta dilapangan.

## **6. Uji Keabsahan Data**

Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk kepentingan pengecekan dan sebagai pembanding data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.<sup>23</sup>

Adapun macam-macam triangulasi data adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, adalah suatu pengecekan data melalui berbagai sumber yang ada.
- b. Triangulasi tehnik, adalah suatu pengecekan sumber data yang sama dengan tehnik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, adalah sangat berpengaruh terhadap data. Maka kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan cara observasi, wawancara atau tehnik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk mendapatkan data yang pasti.

Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan triangulasi data sumber dan tehnik. Triangulasi sumber adalah

---

<sup>23</sup> Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi kasus*, (Jawa Barat: CV jejak, 2017), h.94

cara yang dilakukan dengan metode perbandingan data yang sudah diperoleh dari ketua yayasan dan para staf guru. Sedangkan triangulasi tehnik dan waktu adalah sebuah metode cara membandingkan sebuah data yang dapat diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini telah disusun menjadi lima bab yang menjadikan acuan pembahasan. Adapun sistem pembahasannya yaitu:

1. Bab I pendahuluan yang berisi tentang, penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relavan, metode penelitian, sistematika pembahasan.
2. Bab II landasan teori dari judul bab skripsi
3. Bab III deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian.
4. Bab IV analisis penelitian yang terdiri dari analisis data penelitian dan temuan penelitian.
5. Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Peserta

##### 1. Pengertian Ma

Manajemen merupakan suatu pelaksanaan, perencanaan dan suatu pengawasan sumber daya organisasi agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Manajemen juga adalah proses pengorganisasian Perencanaan , pengawasan, dan penggerakan untuk mencapai tujuan bersama dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk saling bekerja sama mewujudkan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Menurut Albert Lepasky bahwa manajemen adalah kekuatan sebuah tenaga yang bisa memimpin, mengarahkan, dan memberi petunjuk dari suatu organisasi untuk manggapai tujuan yang di inginkan bersama, maka menurut pendapat peneliti bahwa manajemen adalah suatu kepemimpinan yang bisa mengarahkan, menggerakkan, dan merencanakan suatu organisasi untuk menggapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>24</sup> Dalam pandangan islam manajemen adalah suatu kepemimpinan yang dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-baqoroh ayat 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىۤ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىۤۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

*Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."*

---

<sup>24</sup>Suhaili, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Pembentukan Karakter*, 'Jurnal Kependidikan', 6.2 (2018), 207–21.

Isi dari surat Al-baqoroh ayat 30 menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia untuk dijadikan sebagai pemimpin atau khalifah di muka bumi. Di jelaskan dalam hadist nabi Muhammad saw yaitu:

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah kepemimpinan dalam mengelola sumber daya yang ada melalui fungsi-fungsi manajemen untuk menggapai tujuan yang efektif dan efisien. fungsi dalam manajemen dikenal dengan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Adapun dari fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Adalah suatu proses untuk mengupayakan rencana yang akan datang dan penentuan strategi taktik yang tepat untuk mewujudkan target yang diinginkan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Adalah suatu proses yang menyangkut strategi dan taktik bisa di desain dengan struktur organisasi yang tepat secara efektif dan efisien.

c. *Actuating*(Pengarahan)

Adalah sebuah proses implementasikan program yang sudah terstruktur, dan dapat dijalankan dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak bisa menjalankan dengan penuh kesadaran dalam produktivitas yang tinggi.

d. *Pengendalian* (*Controlling*)

Adalah sebuah proses untuk mengendalikan pelaksanaan rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan bisa berjalan dengan lancar sesuai target yang diinginkan

## 2. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik secara etimologis adalah berasal dari gabungan dari dua kata, yaitu manajemen dan peserta didik, manajemen secara etimologis adalah *management* (bahasa Inggris). Manajemen mengandung dua makna, yaitu *mind* (Piker) dan *action* (Tindakan). Secara terminologis manajemen merupakan suatu proses penataan dengan melibatkan sumber- sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun non manusia dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>25</sup>

Manajemen dalam Perspektif islam di jelaskan dalam Al-Quran surat Assajadah ayat 5 yaitu :

---

<sup>25</sup> Desi Eri Kusumaningrum, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h.2

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

*Artinya :Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*

Dari kandungan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah swt telah mengatur atas segala sesuatunya yang diciptakan baik itu dilangit maupun dibumi, maka sebagai manusia yang tinggal dibumi sepatutnya adalah sebagai khalifah pemimpin dibumi untuk mengatur apa yang sudah diberikan oleh allah swt untuk menjaga bumi. Didalam Undang- undang Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 4 bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan yang tersedia pada jalur, jenjang, dan pendidikan tertentu.

Peserta didik juga mempunyai berbagai sebutan yang berbeda-beda. Peserta didik pada TK maka disebut anak didik.Peserta didik pada jenjang pendidikan Sekolah dasar dan Sekolah menengah disebut siswa.Peserta didik pada jenjang perguruan tinggi adalah mahasiswa.Sedangkan peserta didik pada pondok pesantren adalah santri. Menurut Mulyasa bahwa manajemen peserta didik adalah proses pengaturan dan penataan pada suatu kegiatan peserta didik mulai dari masuk hingga keluar dari sekolah.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 Nomer 81A tentang Penerapan Kurikulum bahwa peserta didik adalah suatu subjek yang aktif yang mempunyai kemampuan untuk mengolah, mencari, dan menggunakan ilmu pengetahuan. Menurut Danim mengatakan bahwa ada sepuluh hakekat peserta didik yang harus diketahui yaitu:

1. Peserta didik merupakan manusia yang mempunyai potensi dasar intelektual, kognitif, afektif dan psikomotorik
2. Peserta didik merupakan manusia yang mempunyai pertumbuhan dan perkembangan yang sama.
3. Peserta didik mempunyai persepsi, imajinasi dan dunia sendiri.
4. Peserta didik mempunyai kebutuhan yang harus dimiliki dan dipenuhi baik, kesehatan jasmani dan rohani.

5. Peserta didik adalah manusia yang memiliki tanggung jawab terhadap apapun pada diri sendiri.
6. Peserta didik mempunyai ciri dalam beradaptasi sesama kelompok dan temannya.
7. Peserta didik perlu dibina dan dikembangkan dalam proses individu maupun kelompok.
8. Peserta didik merupakan sebagai insan yang proaktif dan visioner terhadap lingkungan.
9. Peserta didik harus memiliki prilaku yang baik untuk lingkungannya.
10. Peserta didik adalah mahluk tuhan yang diberikan kemampuan tetapi tidak bisa dipaksa melebihi kemampuan batasnya.<sup>26</sup>

Jadi menurut pendapat peneliti bahwa manajemen peserta didik adalah suatu proses mengembangkan potensi diri melalui pendidikan baik mulai dari proses masuk hingga kelulusan.

### **3. Tujuan Manajemen Peserta Didik**

Tujuan dari manajemen peserta didik secara umum adalah untuk mengatur semua kegiatan peserta didik dari mulai pembelajarn disekolah, tata tertib, dan kedisiplinan. Agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar adapun tujuan dari manajemen peserta didik yaitu:

- a. Meningkatkan ketrampilan, pengetahuan, dan psikomotorik peserta didik
- b. Mengembangkan dan menyalurkan kemampuan umum (kecerdasan), minat dan bakat peserta didik
- c. Menyalurkan pendapat untuk memenuhi kebutuhan peserta didik
- d. Untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup yang lebih lanjut serta dapat belajar dengan baik untuk menggapai cita-cita yang diharapkan

Dari pengertian di atas bahwa seorang tenaga kependidikan harus bisa menyediakan kebutuhan- kebutuhan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari tabel kegiatan peserta didik, perangkat pembelajaran, dan lain sebagainya. Dari beberapa pendapat para ahli bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan kondisi lingkungan

---

<sup>26</sup> *Ibid* h.3

sekolah yang baik dan peserta didik dapat belajar dengan tertib untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>27</sup>

#### 4. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Fungsi dalam manajemen dikenal dengan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *kontrolling*. Adapun dari fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

##### a. *Planning* (Perencanaan)

Adalah suatu proses untuk mengupayakan rencana yang akan datang dan penentuan strategi taktik yang tepat untuk mewujudkan target yang diinginkan.

##### b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Adalah suatu proses yang menyangkut strategi dan taktik bisa di desain dengan struktur organisasi yang tepat secara efektif dan efisien.

##### c. *Actuating* (Pengarahan)

Adalah sebuah proses implementasikan program yang sudah terstruktur, dan dapat dijalankan dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak bisa menjalankan dengan penuh kesadaran dalam produktivitas yang tinggi.

##### d. *Pengendalian* (Controlling)

Adalah sebuah proses untuk mengendalikan pelaksanaan rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan bisa berjalan dengan lancar sesuai target yang diinginkan.<sup>28</sup>

Sedangkan Fungsi manajemen peserta didik adalah untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin sebagai wahana peserta didik, baik dari segi sosial, segi individualitasnya, kebutuhan, aspirasi dan segi potensi peserta didik lainnya.

a. Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan segi sosial siswa adalah agar siswa dapat mengembangkan hubungan antara sesama manusia baik itu keluarga, teman, dan masyarakat sekitar.

b. Fungsi yang berkaitan dengan individualisme adalah agar siswa dapat mengembangkan potensi individualitasnya tanpa adanya hambatan.

---

<sup>27</sup>Debby Andriyany. *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus*. (Jakarta: Mitra wacana media, 2019), h. 74

<sup>28</sup>Sarinah & Mardelena. *Pengantar Manajemen*. (Yogyakarta: CV Budi utama, 2017), h.7

Potensi- potensi bawaan meliputi: kemampuan kecerdasan umum dan minat bakatnya serta kemampuan yang lainnya.

- c. Fungsi yang berkaitan dengan aspirasi adalah agar siswa tersalurkan hobinya, minat dan bakatnya.
- d. Fungsi yang berkaitan dengan kebutuhan adalah agar siswa sejahtera dalam hidupnya.

### **5. Prinsip- Prinsip Manajemen Peserta Didik**

Agar fungsi dan tujuan manajemen peserta didik dapat tercapai, maka ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam pengembangan program manajemen peserta didik harus mengacu pada sebuah peraturan yang berlaku.
- b. Manajemen peserta didik dipandang sebagai keseluruhan manajemen sekolah, dan mempunyai tujuan yang sama
- c. Kegiatan manajemen peserta didik harus mengemban visi dan misi dalam mendidik peserta didik
- d. Kegiatan manajemen peserta didik harus mengupayakan persatuan peserta didik yang mempunyai perbedaan dan keragaman latar belakang masing- masing.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai aturan terhadap bimbingan peserta didik
- f. Kegiatan manajemen peserta didik harus bisa mendorong peserta didik untuk mandiri, kemandirian juga untuk membawa manfaat yang tidak hanya disekolah namun pada saat terjun ke masyarakat.
- g. Kegiatan manajemen peserta didik harus mempunyai fungsi bagi kehidupan peserta didik.

Menurut sudrajat bahwa prinsip manajemen peserta didik terdapat empat dasar, yaitu:

- a. Peserta didik diperlakukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan peserta didik.
- b. Peserta didik mempunyai kondisi yang sangat beragam, dari kondisi fisik, intelektual, sosial, ekonomi, dan sebagainya.
- c. Siswa harus bisa termotivasi untuk belajar, dan menambah semangat.

- d. Perkembangan peserta didik tidak hanya menyangkut ke ranah kognitif, tetapi juga afaktif, dan psikomotorik.<sup>29</sup>

## 6. Faktor Penghambat dan Penunjang Manajemen Peserta Didik

Kegiatan manajemen peserta didik pastinya ada faktor penghambat dan penunjang yang berlaku di sekolah maupun pesantren seperti sebagai berikut:

1. Semua pihak baik tenaga pendidik dan yang terlibat dalam pendidikan bisa ikut kerja sama membangun proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
2. Perlu adanya keterlibatan kerjasama antara orang tua dan guru
3. Menyusun kegiatan yang jelas dan terprogram dari mulai perencanaan dan hasil evaluasi

Sedangkan faktor Penghambatnya adalah :

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar
2. Kurangnya kualitas guru karena keterlambatan kesejahteraan guru yang mengakibatkan guru tidak semangat dalam mengajar
3. Kurangnya ekonomi peserta didik sehingga sekolah tidak bisa memenuhi fasilitas yang baik<sup>30</sup>

## 7. Kegiatan- Kegiatan Manajemen Peserta didik

Manajemen peserta didik adalah sebuah proses pemberdayaan atau pengaturan peserta didik dari potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Manajemen peserta didik juga adalah salah satu kesatuan manajemen sekolah yang memiliki kegiatan- kegiatan yang harus dikelola dengan baik. Adapun kegiatan- kegiatan manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

### a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis kebutuhan peserta didik adalah suatu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk merancang prosedur yang digunakan dalam pengumpulan informasi mengenai kebutuhan peserta

---

<sup>29</sup> Desi Eri Kusumaningrum, Dkk, *Op.Cit.* h.8-9

<sup>30</sup> Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, 'Manajemen Peserta Didik', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3.2 (2019), 53-63  
<<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>>.

didik.<sup>31</sup> Dalam melakukan kegiatan manajemen peserta didik langkah awal yang harus dilakukan adalah menganalisis kebutuhan peserta didik oleh lembaga pendidikan yaitu.

1. Merencanakan jumlah santri atau peserta didik yang akan ditampung.
2. Menyusun suatu program kegiatan santri dimulai dari visi, misi, tenaga kependidikan, pembelajaran, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk santri.
3. Menentukan jalur penerimaan santri yang akan diterima

#### **b. Penerimaan Peserta Didik Baru**

PPDB adalah penerimaan peserta didik baru pada sekolah atau lembaga pendidikan. Sekolah harus memperhatikan setiap potensi yang dimiliki pada siswa untuk dapat dikembangkan nantinya pada saat siswa tersebut diterima disekolah atau lembaga pendidikan seperti Yayasan Pondok pesantren, penerimaan peserta didik harus dilakukan pada asas objektif, akuntabel, transparan dan tidak diskriminasi. Objektif dalam artian bahwa penerimaan peserta didik harus memenuhi persyaratan umum atau ketentuan umum yang berlaku dalam aturan dan undang-undang. Akuntabel dalam artian bahwa penerimaan peserta didik harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat baik secara prosedur dan hasil yang dicapai. Transparan yang berarti pelaksanaan penerimaan peserta didik harus bersifat terbuka dan harus dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua peserta didik.<sup>32</sup> Langkah awal dalam penerimaan peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Dibentuk kepanitian penerimaan santri baru. Pembentukan dilakukan dengan disusun dengan musyawarah yang terdiri dari tenaga pendidik, tata usaha dan para dewan sekolah serta guru, yang tujuannya adalah untuk bertugas mengelola pendaftaran peserta didik baru.
- b. Pemasangan dan pembuatan pengumuman penerimaan santri baru yang dilakukan dengan keterbukaan. Pengumuman ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Debby Andriyany. *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus*. (Jakarta: Mitra wacana media, 2019), h. 88-89

<sup>32</sup> Desi Eri Kusumaningrum, Dkk, *Op.Cit.* h.16

1. Tentang gambaran sejarah singkat lembaga pendidikan baik dari visi, misi, fasilitas dan tenaga kependidikannya.
2. Pendaftaran peserta didik harus melalui persyaratan meliputi usia, kartu keluarga, nilai UN dari sekolah sebelumnya, dan pas foto 3× 4.
3. Cara- cara pendaftaran yang dilakukan oleh santri untuk datang ke lembaga pendidikan yang akan dituju.
4. Tempat pendaftaran, bagi peserta didik harus mengetahui tempat pendaftaran yang akan dituju.
5. Waktu pendaftaran peserta didik, meliputi kapan waktu yang akan diselenggarakan dan jam berapa untuk melakukan pendaftaran.
6. Uang pendaftaran peserta didik baik dilakukan dengan pembayaran langsung atau secara di angsur sesuai kebijakan sekolah atau lembaga pendidikan.
7. Tempat dan waktu seleksi yang akan dilaksanakan pada tanggal, hari, dan jam berapa.
8. Info pengumuman hasil seleksi, dan kapan akan memasuki pembelajaran tatap muka berlangsung.

Langkah dalam melakukan prosedur penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut:

1. Membentuk panitia penerimaan santri baru
2. Menentukan syarat pendaftaran santri baru
3. Menyediakan formulir pendaftaran santri baru
4. Pengumuman pendaftaran calon santri baru
5. Menyediakan buku pendaftaran santri baru
6. Waktu pendaftaran dan calon santri yang akan diterima
7. Batas waktu pendaftaran santri baru <sup>33</sup>

### c. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik adalah suatu proses dimana lembaga pendidikan melakukan kegiatan pemilihan calon peserta didik melalui ujian atau tes untuk mengetahui seberapa pengetahuan yang

---

<sup>33</sup>Hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Safiinattuddarain.

dicapai selama pendidikan sebelumnya, dan serta melalui seleksi nilai ujian akhir.

Penerimaan peserta didik baru bisa menggunakan sistem ujian tes masuk dari kemampuan dan minat. Seleksi dalam sistem tes masuk adalah peserta didik yang sudah mendaftar harus bisa menyelesaikan soal tes. Jika peserta didik dapat menyelesaikan sesuai kriteria tes ujian, maka peserta didik yang mendaftar bisa diterima, dan jika sebaliknya peserta didik tidak memenuhi syarat ujian tes atau gagal, maka pihak sekolah tidak menerima peserta didik yang masuk.<sup>34</sup>

#### **d. Orientasi Kegiatan Peserta Didik**

Orientasi peserta didik adalah kegiatan peserta didik baru untuk mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan yang akan ditempati peserta didik baru. Orientasi peserta didik baru merupakan sebuah kegiatan untuk mengenalkan kondisi dan situasi tempat lembaga pendidikan atau sekolah yang akan ditempati, yaitu dengan cara pengenalan mulai dari kondisi fisik sekolah, lingkungan sosial sekolah, lingkungan fisik sekolah mulai dari sarana dan prasarana meliputi halaman sekolah, lapangan sekolah, tempat bermain sekolah, gedung sekolah, perlengkapan sekolah dan fasilitas- fasilitas lain yang ada disekolah. Sedangkan lingkungan sosial sekolah adalah pengenalan kepada kepala sekolah, tenaga pengajar, tenaga pendidik, teman seangkatan, teman sebaya, dan pengurus osis. Tujuan dari orientasi peserta didik baru adalah sebagai berikut:

1. Agar peserta didik baru bisa memahami dan mentaati sistem aturan yang berlaku disekolah
2. Agar peserta didik baru bisa berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.
3. Agar peserta didik baru bisa beradaptasi dengan lingkungan yang baru, baik secara emosional, fisik, dan mental supaya nyaman dalam pembelajaran.

Selain itu juga Orientasi peserta didik baru mempunyai fungsi sebagai berikut

---

<sup>34</sup> Debby Andriyany, *Op.Cit.*, h.106

1. Sebagai wahana untuk memperkenalkan diri kepada lingkungan sekolah.
2. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, berfungsi untuk mengenal dan mengetahui peserta didik yang sudah diterima disekolahnya.
3. Bagi peserta didik yang sudah lama, berfungsi sebagai kaka tingkat yang bisa mengayomi peserta didik baru untuk pengenalan lebih lanjut dari pengalaman-pengalaman yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peserta didik yang lama untuk membagikan ilmunya cara beradaptasi dilingkungan sekolahnya.<sup>35</sup>

#### e. Penempatan Peserta Didik

Penempatan peserta didik adalah penempatan peserta didik diruangan sekolah atau pengelompokkan berdasarkan jenis kelamin, dan umur. Pengelompokkan peerta didik didasari dengan perbedaan individu peserta didik, seperti kemampuan, minat, dan bakat. Penempatan peserta didik ditentukan dengan pembagian kelas bagi peserta didik baru oleh panitia penanggung jawab.

Jadi menurut pendapat peneliti penempatan peserta didik adalah proses pembagian kelas yang ditentukan oleh panitia penggung jawab, untuk memudahkan peserta didik baru dalam proses belajar- mengajar disekolah, dan tujuan penempatan peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Supaya peserta didik mendapatkan layanan yang sesuai dengan tempat dalam perkembangan potensi peserta didik
2. Untuk menghindari dari ketidaksesuaian dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik baru.
3. Agar peserta didik mendapatkan layanan yang sama sesuai golongan dan bisa mengembangkan diri secara optimal.

Selain itu juga penempatan peserta didik mempunyai fungsi Menurut Jeager dalam badruddin fungsi penempatan peserta didik dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Perbedaan, adalah suatu pengelompokkan peserta didik berdasarkan pada perbedaan peserta didik, baik itu perbedaan

---

<sup>35</sup> *Ibid* h.109-111

kemampuan, minat, dan bakat. Maka dengan pengelompokkan ini bisa menghasilkan model pembelajaran secara individual.

2. Integrasi, adalah suatu pengelompokkan berdasarkan pada kesamaan peserta didik, baik itu jenis, umur, dan kelamin. Maka pengelompokkan ini bisa menghasilkan suatu model pembelajaran yang klasikal.<sup>36</sup>

#### **f. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik**

Pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah sebuah proses untuk membina dan mengembangkan kegiatan peserta didik dalam aktivitas yang dilakukan dengan terarah, terencana, dan teratur untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Menurut Bettinger dan Bake pembinaan peserta didik merupakan pembinaan yang tujuannya adalah untuk memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan tugas. Pembinaan peserta didik adalah metode untuk melatih, mengarahkan, dan mengajar kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan.

Jadi menurut pendapat peneliti pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah proses untuk mengembangkan dan membina peserta didik untuk melakukan kegiatan disekolah, baik itu kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler yang semua itu tujuannya adalah untuk membentuk peserta didik dapat mendisiplinkan diri dan mandiri. Pembinaan peserta didik juga untuk mengembangkan potensi minat dan bakat. Tujuan dari pembinaan dan pengembangan peserta didik dijelaskan di Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 39 tahun 2008 tentang pembinaan peserta didik yaitu:

1. Agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal mulai dari kreativitas, minat dan bakat.
2. Untuk mewujudkan kepribadian peserta didik dan menghilangkan pengaruh negative dari luar yang bertentangan dengan sekolah.
3. Peserta didik dapat mengaktualisasikan potensi melalui prestasi sesuai minat dan bakat.
4. Peserta didik dapat menjadi bagian dari masyarakat yang mempunyai akhlak mulia, menghormati hak asasi manusia untuk mewujudkan masyarakat madani.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*115-117

Selain itu juga pembinaan peserta didik mempunyai fungsi sebagaimana yang tercantum di dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, yaitu tentang fungsi pendidikan Nasional menerangkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran peserta didik. Secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>37</sup>

**g. Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik**

Untuk kegiatan selanjutnya adalah pencatatan dan pelaporan tahap kemajuan peserta didik yang sangat dibutuhkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Maka dari itu diperlukan perlengkapan dan peralatan untuk digunakan sebagai alat bantu catatan dan laporan. Adapun perlengkapan dan peralatan yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Buku Induk, adalah buku pokok yang berisis catatan peserta didik yang baru masuk ke sekolah. Catatan peserta didik di buku terdapat stanbuk, nomer pokok yang dilengkapi data- data peserta didik
2. Buku Klapper, adalah buku yang terdapat dari buku induk, dalam penulisannya tersusun dengan abjad, supaya dapat menemukan data peserta didik secara urutan.
3. Daftar Presensi, adalah buku daftar hadir peserta didik untuk mempermudah dalam mengontrol kehadiran para peserta didik yang masuk pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Daftar Mutasi peserta Didik, adalah buku yang berisi tentang jumlah peserta didik. Dan digunakan untuk mencatat peserta didik bagi yang masuk dan keluar dari sekolah, hal ini karena ada yang dari pindahan dan ada juga yang keluar dari sekolah.
5. Catatan Pribadi Peserta Didik, adalah buku pribadi yang berisis tentang data individu peserta didik mulai dari identitas, riwayat pendidikan, hasil belajar, dan lain sebagainya.
6. Daftar Nilai, adalah buku yang dimiliki oleh setiap guru mata pembelajaran. Daftar nilai tersebut untuk mengetahui

---

<sup>37</sup> *Ibid.* h.122

kemajuan peserta didik selama belajar dengan dimasukkan nilai kedalam rapor.

7. Legger, adalah buku kumpulan nilai yang dari berbagai studi mata pelajaran setiap peserta didik. Pengisian legger ini dilakukan oleh wali kelas untuk dimasukkan ke dalam nilai rapor peserta didik.
8. Buku Rapor, adalah buku tentang prestasi belajar peserta didik saat kenaikan kelas. Buku rapor tersebut yang berisi nilai semua mata pelajaran, daftar hadir, dan kegiatan yang diikutinya selama disekolah.

#### **h. Kelulusan dan Alumni**

Proses kelulusan adalah kegiatan peserta didik paling akhir dalam proses manajemen peserta didik. Kelulusan adalah suatu pernyataan dari lembaga pendidikan tentang program sekolah yang telah terselesaikan dan berhasil lulus ujian yang diselenggarakan disekolah. Setelah semua sudah selesai, maka pihak sekolah memberikan surat kelulusan dan sertivikat kepada peserta didik yang berhasil lulus ujian.

Setelah kelulusan berakhir, maka diharapkan bagi peserta didik yang sudah lulus untuk saling berhubungan dengan sekolah yang pernah ditempati sebelumnya atau hubungan silaturahminya tetap terjaga walaupun sudah tidak di sekolah itu lagi, karena peserta didik yang sudah lulus akan dijadikan bukti bahwa peserta didik yang lulus diharapkan bisa berhasil dimasa depan dan bisa menjadi contoh adek- adek kelasnya.<sup>38</sup>

Untuk kelulusan dan alumni Pondok Pesantren Safiinatuddarain berdasarkan pengalaman dan selaku alumni sendiri, bahwa bagi santri yang sudah lulus baik itu pendidikan dipesantren maupun disekolah hubungan silaturahminya masih terjaga sampai sekarang dengan guru-guru yang ada dipondok. Biasanya para alumni pondok mengadakan acara yang tujuannya adalah saling silaturahmi kepada guru- guru yang telah mengajarkan ilmunya pada saat itu, dan acara itu biasanya

---

<sup>38</sup> Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*. (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h.110

dilakukan pada saat buka bersama puasa dibulan ramadhan dan pada saat hari raya idul fitri para alumni berkumpul untuk silaturahmi.<sup>39</sup>

## **B. Pondok Pesantren**

### **1. Pengertian Pondok Pesantren**

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang ada di Indonesia istilah pesantren sendiri adalah Pondok Pesantren, pondok adalah asal kata dari bahasa Arab yang artinya asrama, tempat tinggal yang sederhana. Asal mula pengertian pesantren adalah dari kalimat santri yang ditambahkan pada awalan pe dan pada akhirian an yang diartikan tempat tinggal para santri.

Menurut Manfred Ziemek pondok berasal dari kata bahasa Arab (*Funduq*) yang artinya tempat ruangan tidur, karena pondok adalah sebuah tempat dimana para peserta didik dapat belajar yang jauh dari tempat tinggalnya. Asal mula pengertian pesantren adalah dari kalimat santri yang ditambahkan pada awalan pe dan pada akhirian an yang diartikan tempat tinggal para santri. Terkadang juga dapat digabungkan dari kata santri (manusia baik) dengan suku kata (suka menolong), maka pesantren dapat dikatakan tempat pendidikan yang baik bagi manusia.

Menurut A. Halim Pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang mempelajari berbagai ilmu agama islam, yang diketuai oleh kh sebagai pimpinan pondok pesantren dan dibantu para ustad- ustadzah untuk mengajarkan ilmu kepada para santri. Pesantren juga lembaga pendidikan islam yang memperdalam ilmu agama dan sebagai pusat penyebaran agama islam melalui ajaran kitab-kitab.<sup>40</sup>

Pondok pesantren yang sesungguhnya adalah lembaga pendidikan islam yang ada di Indonesia sejak lama dan berkembang pesat dari zaman ke zaman yang bisa melahirkan ulama dan tokoh islam. Dari beberapa pendapat pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan islam yang berkembang di Indonesia untuk mempelajari ilmu agama islam dan memperdalam ilmu agama melalui pendidikan akhlak dan mempelajari berbagai ilmu agama islam.

### **2. Tujuan Pendidikan Di Pondok Pesantren**

---

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Safinatuddarain.

<sup>40</sup>Kompri, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.1

Ada dua tujuan pendidikan di Pondok Pesantren yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah membimbing dan membina peserta didik untuk menjadi kepribadian islam yang baik, dengan didasari ilmu agama dan bisa memberikan manfaat kepada masyarakat. Tujuan khususnya adalah untuk mempersiapkan para santri dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.

Menurut Mastuhu, tujuan dari Pendidikan Pondok Pesantren adalah

- a. Memiliki kebijaksanaan, dalam artian santri mampu memahami makna kehidupan dan tanggung jawab.
- b. Memiliki kebebasan terpimpin
- c. Berkemampuan mengatur diri sendiri
- d. Memiliki kebersamaan
- e. Mandiri
- f. Menyukai kesederhanaan
- g. Menghormati kedua orang tua dan guru
- h. Cinta pada ilmu<sup>41</sup>

Sedangkan Tujuan dibentuknya pondok pesantren adalah untuk mencetak generasi islam yang akan datang, maka dalam Al-Quran dijelaskan surat At-taubah ayat 122:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ ۚ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

*Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (QS At-taubah : 122).<sup>42</sup>*

Dari ayat diatas digambarkan bahwa pendidikan pesantren sangat berpengaruh ditengah- tengah kehidupan masyarakat. Karena masyarakat juga bisa ikut terpengaruh terhadap pentingnya ilmu agama dalam

<sup>41</sup>Ibid.,h.3

<sup>42</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*,(CV Toha Putra: semarang, 2019)

kehidupan sehari-hari untuk diterapkan dan di amalkan. Dan juga tidak hanya mementingkan pendidikan umum saja tetapi islam mengajarkan harus seimbang antara dunia dan akhirat, dijelaskan dalam Al- Quran surat arrum ayat 7 yang berbunyi :

يَعْلَمُونَ ظَهْرًا مِّنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ عَنِ الْآخِرَةِ هُمْ غَافِلُونَ ﴿٧﴾

*Artinya : Mereka hanya mengetahui yang lahir (saja) dari kehidupan dunia; sedang mereka tentang (kehidupan) akhirat adalah lalai. ( QS Arrum : 7 )*<sup>43</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa menuntut ilmu tidak hanya dunia saja tetapi harus di imbangi dengan ilmu agama untuk membentuk kepribadian yang baik. Jangan sampai peserta didik banyak ilmunya tetapi dalam urusan pendidikan agama tidak mengetahui. Maka dari itu pondok pesantren adalah paling tepat untuk peserta didik yang ingin menuntut ilmu.

### 3. Fungsi Pondok Pesantren

Menurut mujammil qomar fungsi pondok pesantren adalah selalu berubah-ubah sesuai perkembangan zaman, seperti pada masa awal berdirinya pesantren pada zaman Syekh Maulana Malik Ibrahim, yaitu berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penyiaran islam. Menurut Ahmad Jazuli, dkk fungsi pondok pesantren adalah:

- a. Mempersiapkan para santri untuk mendalami ilmu agama dan diharapkan bisa mencetak kader generasi islam yang menguasai ilmu agama.
- b. Dapat mendakwahkan ilmu agama yang sudah dipelajari selama dipondok pesantren kepada masyarakat.<sup>44</sup>

Menurut mantan menteri agama Tholkah Hasan bahwa fungsi pondok pesantren adalah sebagai berikut:

- a. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang mempelajari ilmu-ilmu agama dan nilai keislaman.
- b. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang mempunyai jiwa sosial
- c. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang mempunyai perkembangan sosial yang baik.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, *AYAT - AYAT ALQURAN Tentang Manajemen Pendidikan Islam, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*, 2017, 1.

<sup>44</sup>Kompri, *Op Cit.* h.7

Fungsi pesantren tidak hanya sebagai dakwah dan edukasi melainkan mempertahankan akhlaq untuk mencetak manusia yang berilmu intelektual, spiritual dan emosional serta berpenampilan baik.

#### 4. Prinsip-Prinsip Pondok Pesantren

Pondok pesantren sendiri mempunyai prinsip sebagai lembaga pendidikan yang memiliki ketahanan sesuai perubahan zaman. Menurut mastuhu, prinsip-prinsip pesantren adalah sebagai berikut:

- a. Sukarela dan mengabdikan, yaitu didasarkan kegiatan pendidikan dilaksanakan dengan ikhlas sukarela dan mengabdikan dalam melaksanakan ibadah kepada Allah.
- b. Arif, yaitu selalu sabar dalam bersikap, rendah hati, mematuhi terhadap peraturan agama.
- c. Sederhana, yaitu sebagai santri yang sedang menempuh pendidikan dipesantren diharuskan memiliki kesederhanaan dalam hidup.
- d. Mandiri, yaitu para santri diwajibkan saling hidup mandiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari dalam beraktifitas.
- e. Mengamalkan ilmu, yaitu sebagai santri diwajibkan untuk mengamalkan ilmunya selama belajar dipesantren
- f. Tempat mencari ilmu dan mengabdikan, yaitu para santri diwajibkan dalam sehari-hari untuk mencari ilmu dan mengabdikan kepada guru, kiai, ustad dalam mempelajari ilmu agama.
- g. Restu kiai, yaitu dalam kehidupan pesantren semua aktivitas perlu mendapatkan restu dari seorang guru atau kiai ketua yayasan yang ada dipesantren.<sup>46</sup>

#### 5. Pembelajaran Pondok Pesantren

Untuk pembelajaran pondok pesantren sangat bervariasi dan berbeda-beda sesuai kebijakan pondok masing-masing yang ada di Indonesia. Pondok pesantren memiliki pembelajaran dari tingkat bawah hingga ke atas, materi pelajaran awal biasanya dari memahami ilmu tajwid dalam membaca Al-Quran dan praktek ibadah sehari-hari dan para santri biasanya di bagi kelas untuk pembelajaran mengaji supaya lebih teratur dan mudah dalam kegiatan belajar mengajar di pesantren khususnya pengajian kitab-kitab yang khusus kelas rendah, kelas menengah, dan kelas atas. Bagi

---

<sup>45</sup>Imam Syafe, I, Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter, At-tadzkiyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8 No 1 (2017) H-61-81

<sup>46</sup> Kompri, *Op Cit.* h.8

kelas bawah yang sering dipelajari dipondok adalah pembelajaran kitab amil, jurmiyah, safiinatunnajah dan lain sebagainya, bagi kelas menengah yang dipelajari adalah kitab matanbina, ta'lim mutalim, dan lain sebagainya, sedangkan kelas atas yang dipelajari adalah kitab-kitab besar seperti alfiyah ibnu malik, hadis bukhori muslim, tijan darori, dan lain sebagainya.

Dari berbagai pelajaran dipesantren, santri pun harus bisa memahami berbagai ilmu yang dipelajari untuk diamalkan masing-masing. Selain itu juga santri diharapkan bisa ceramah dan menjadi pemimpin keagamaan dimasyarakat ketika sudah selesai pendidikan dipesantren nanti. Oleh karena itu pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan islam yang sangat baik untuk para anak-anak yang ingin menuntut ilmu agama secara mendalam dan bisa menjadi generasi sholeh yang akan datang untuk menjadi penerus ulama<sup>47</sup>

## **C. Manajemen Peserta Didik Pondok Pesantren Safiinatuddarain**

### **1. Analisis kebutuhan Peserta Didik**

Analisis kebutuhan peserta didik adalah langkah awal untuk menentukan kebutuhan yang diperlukan dalam lembaga pendidikan. Analisis kebutuhan adalah suatu prosedur untuk merencanakan apa yang harus dibutuhkan dalam penerimaan peserta didik baru. Menurut Jung Youn analisis kebutuhan peserta didik adalah desain kurikulum, untuk menentukan peran penting dalam tujuan pembelajaran dan penilaian dalam mengembangkan bahan ajar.

Dalam melakukan kegiatan manajemen peserta didik langkah awal yang harus dilakukan adalah menganalisis kebutuhan peserta didik oleh lembaga pendidikan yaitu

1. Merencanakan jumlah santri atau peserta didik yang akan ditampung.
2. Menyusun suatu program kegiatan santri dimulai dari visi, misi, tenaga kependidikan, pembelajaran, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk santri.
3. Menentukan jalur penerimaan santri yang akan diterima

Ada beberapa yang melekat pada analisis kebutuhan peserta didik yaitu sebagai berikut:

---

<sup>47</sup>*Ibid.*, h.9

- a. Need assessment adalah suatu rangkaian dalam kegiatan pelaksanaan analisis kebutuhan peserta didik, need assesmen bukan hasil yang dicapai, tetapi aktivitas dalam mengambil suatu keputusan tertentu.
- b. Hakekat pada kebutuhan itu sendiri adalah kesenjangan antara kenyataan dan harapan, maka analisis kebutuhan mengemukakan kegiatan informasi tentang kesenjangan yang dimiliki peserta didik.

Maka analisis kebutuhan peserta didik itu sangat penting untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam lembaga pendidikan dan perlu adanya musyawarah antara ketua yayasan, kepala sekolah dan para guru untuk membahas perencanaan dalam menentukan kebutuhan yang akan dilaksanakan.

Analisis kebutuhan peserta didik mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Membimbing keberhasilan peserta didik
- b. Mendongkrak kualitas pembelajaran peserta didik
- c. Mengevektifkan fasilitas sarana dan prasarana serta lingkungan pendidikan

Dari tiga fungsi tersebut maka analisis kebutuhan mempunyai arti yang penting untuk dilaksanakan didalam lembaga pendidikan, selain itu juga analisis kebutuhan mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kegiatan peserta didik yang akan dilakukan di lembaga pendidikan<sup>48</sup>

## **2. Seleksi Peserta Didik**

Seleksi peserta didik adalah suatu proses menyeleksi peserta didik baru yang mendaftar disekolah atau juga disebut pemilihan calon siswa baru yang masuk untuk diterima atau tidak berdasarkan ketentuan pihak sekolah, baik itu melalui ujian masuk atau tes, atau juga melalui minat bakat siswa. Sistem seleksi ujian masuk adalah peraturan peserta didik untuk mengikuti ujian tes berupa tertulis sesuai kriteria yang berlaku dan ditetapkan pihak sekolah.

Seleksi ini terbagi menjadi dua sistem yaitu, sistem administrasi dan akademik. Untuk sistem administrasi merupakan seleksi berupa melengkapi suatu berkas admistrasi yang telah ditentukan oleh pihak sekolah atau lembaga pendidikan yang di syaratkan bagi peserta didik yang akan mengikuti seleksi. Sedangkan sistem akademik berupa seleksi yang

---

<sup>48</sup> Debby Andriyany. *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus*. (Jakarta: Mitra wacana media, 2019), h. 89-90

dilakukan dengan cara mengetahui kemampuan siswa yang dimiliki, jika calon siswa mampu dalam melaksanakan seleksi akademik sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan, maka bisa jadi pihak sekolah akan menerimanya, dan jika calon siswa tersebut tidak mampu dalam melaksanakan seleksi akademik maka bisa dikatakan tidak bisa diterima oleh pihak lembaga pendidikan.<sup>49</sup>

Seleksi peserta didik mempunyai tujuan yaitu, agar lembaga pendidikan atau sekolah bisa mempunyai reputasi yang baik untuk mempertahankan kualitasnya dan dapat memenuhi batas kuota yang berlaku bagi jumlah calon peserta didik baru.

Kegiatan seleksi peserta didik ini bisa melalui sistem online yang sangat memudahkan bagi peserta didik yang akan mengikuti tes ujian, dan tidak perlu bolak balik ke sekolah untuk mengikuti tes ujian tersebut apalagi ada beberapa jarak rumah yang jauh yang cukup menguras waktu perjalanan, maka sistem online ini bisa memudahkan bagi para peserta didik yang rumahnya terlalu jauh untuk mengikuti ujian tes.

Maka seleksi peserta didik itu penting bagi lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas yang baik, untuk seleksi peserta didik bagi lembaga pendidikan yang belum lama berdiri atau lembaga pendidikan swasta yang belum semuanya terlengkapi baik itu sarana dan prasarana dan sumber daya manusia maka tidak diberlakukan seleksi peserta didik.

---

<sup>49</sup> *Ibid.* h.106

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Safiinatuddarain tentang Manajemen peserta Didik dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik**

Menganalisis kebutuhan peserta didik sangatlah penting karena untuk mempermudah suatu perencanaan yang akan dilaksanakan dengan baik seperti penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima, penentuan jalur yang akan diterima dan membuat program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Manajemen peserta didik di Pondok Pesantren Safiinatuddarain telah membuat program kegiatan peserta didik di mulai dari visi, misi, kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh santri, tetapi pihak kepala sekolah belum melakukan musyawarah bersama para guru dalam menentukan jumlah peserta didik yang akan di tampung dan menentukan jalur penerimaan peserta didik yang akan diterima

##### **2. Seleksi Peserta Didik**

Seleksi peserta didik adalah suatu proses menyeleksi peserta didik baru yang mendaftar disekolah atau juga disebut pemilihan calon siswa baru yang masuk untuk diterima atau tidak berdasarkan ketentuan pihak sekolah, baik itu melalui ujian masuk atau tes, atau juga melalui minat bakat siswa. Sistem seleksi ujian masuk adalah peraturan peserta didik untuk mengikuti ujian tes berupa tertulis sesuai kriteria yang berlaku dan ditetapkan pihak sekolah.

Seleksi ini terbagi menjadi dua sistem yaitu, sistem administrasi dan akademik. Untuk sistem administrasi merupakan seleksi berupa melengkapi suatu berkas admistrasi yang telah ditentukan oleh pihak sekolah atau lembaga pendidikan yang di syaratkan bagi peserta didik yang akan mengikuti seleksi. Sedangkan sistem akademik berupa seleksi yang dilakukan dengan cara mengetahui kemampuan siswa yang dimiliki, jika calon siswa mampu dalam melaksanakan seleksi akademik sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan, maka bisa jadi pihak sekolah akan menerimanya, dan jika calon siswa tersebut tidak mampu dalam

melaksanakan seleksi akademik maka bisa dikatakan tidak bisa diterima oleh pihak lembaga pendidikan.

Pondok Pesantren Safiinatuddarain telah melakukan seleksi administrasi setiap tahun ajaran baru bagi peserta didik yang akan mendaftar tetapi tidak melakukan seleksi akademik karena kemungkinan kurangnya minat para orang tua disebabkan biaya spp yang sedikit mahal.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis menemukan beberapa saran untuk bahan evaluasi sebagai berikut:

1. Kepada Kepala sekolah itu supaya dapat mengadakan analisis kebutuhan. Kemudian peserta didik diadakan seleksi baik kualitas maupun kuantitas.
2. Kepada Ketua Yayasan, kiranya dapat memantau seluruh aktivitas kegiatan dalam analisis kebutuhan peserta didik, seleksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyany, D. *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus*. Jakarta: Mitra wacana. 2019
- Daulay, H. P. *Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Desi Eri Kusumaningrum, dkk. *Manajemen Peserta Didik*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019
- Fitriani, I. *Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2019
- Hidayat, E. d. *Al islam Study Al-Quran Kajian Tafsir Tarbawi*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2016
- Kompri.. *Manajemen dan kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2018
- Lutfiyah, M. F.. *Metodelogi penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi kasus* . Jawa Barat: CV Jejak . 2017
- Margono. *MetodeLogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- RI, D. A. *Al-Quran dan Terjemahan*. Semarang: CV Toha Putra. 2019
- Riva'i, M. *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV. idya Puspita. 2018
- Saihudin. *Manajemen Institusi pendidikan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018
- Saputra, S. *Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di Mts Raudotul Ulum Kabupaten pesisir Barat*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2018
- Setiawan, A. . *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak. 2018
- Sugiono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2015
- Syafei, I. *Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, Jurnal Pendidikan Islam. *At-tadzkiyah*, Vol.8 No.1, 2017
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Azmi, Ulil, 'Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren', Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manjemen Pendidikan Islam (JMPI), 5.1 (2020), 1–13
- Belakang, Latar, Kepemimpinan Islami, Hadits Tujuan, Hadits Metode, Dalam Islam, and Islamic Al-qur, 'Kepemimpinan; Kepemimpinan Islam; Al- Q Ur'an; Hadits.', 2.9 (2021), 1522–30

- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya, *AYAT - AYAT ALQURAN Tentang Manajemen Pendidikan Islam, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*, 2017, 1
- Islam, Pendidikan, '*Hadis Populer Tentang Ilmu*', 4 (2020), 235–58  
<<https://doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1704>>
- Jahari, Jaja, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, '*Manajemen Peserta Didik*', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3.2 (2019), 53–63  
<<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>>
- Naga, Dali Santun, and Yeni Harianto, '*Analisis Kebutuhan Layanan Pendidikan Terkait Pilihan Peserta Didik Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Sekolah Menengah Atas Tahun 2015*', 2011, 2020, 29–35
- Nurjanah, Asti Faticha, Nur Karimah, Aghita Wahyuningsih, '*Manajemen Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta*', 9 (2019)
- Oktaria, Dini, '*PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMK TRI DHARMA KOSGORO 2 PADANG Pendahuluan*', 1 (2013), 329–38
- Peserta, *Manajemen, Didik Berbasis, and Pembentukan Karakter*, '*Jurnal Kependidikan*', 6.2 (2018), 207–21
- Junaidi, Kepala Kantor Kementerian Pendidikan Agama Kota Sawahlunto, '*Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada Man Beringin Kota Sawahlunto*' *Jurnal al-Fikrah*, Vol. III, No. 1, Januari- juni 2015
- Hidayat, E. d. *Al islam Study Al-Quran Kajian Tafsir Tarbawi*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2017
- Mokh Thoif, *Tinjauan Yuridis Pendidik Non Formal Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2021
- Irjus Gunawan, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, Jawa Timur: Qiara Media, 2022
- Suvriadi, dkk, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022